

**TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TENTANG PENYAKIT
HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KASIHAN I BANTUL YOGYAKARTA**

**Naskah Publikasi
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**VINA GLAELI PRATIWI
20110320104**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

**TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TENTANG
PENYAKIT HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KASIHAN I BANTUL YOGYAKARTA**

Telah disetujui pada tanggal :

19 Agustus 2015

Oleh :

VINA GLAELI PRATIWI

Penguji

Ambar Relawati, Ns., M.Kep

(.....)

Pembimbing

Erfin Firmawati, S.Kep., Ns., MNS

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Mat

NIK: 19770313200104173046

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku pembimbing karya tulis ilmiah Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:

Nama : Vina Glaeli Pratiwi
NIM : 20110320104
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Setuju/tidak setuju naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh yang bersangkutan dipublikasikan dengan/tanpa*) mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.

Demikian harap maklum.

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Pembimbing



Erfan Firmawati, S.Kep., Ns., MNS

Mahasiswa



Vina Glaeli Pratiwi

*) coret yang tidak perlu

**TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TENTANG PENYAKIT
HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KASIHAN 1 BANTUL
YOGYAKARTA**

Vina Glaeli pratiwi¹, Erfin firmawati²
Mahasiswi Fakultas Kedokteran UMY¹, Dosen Departemen Keperawatan Medikal
Bedah PSIK UMY²

ABSTRACT

Hypertension is one of the disease that not infectious and become a problem in the world. The knowledge of patients with hypertension related to hypertension management such as control, medication, and diet. The aim of research to know the patien level of the patient's level is knowledge about hypertension in public health center of Kasihan I Bantul.

The design of this research was a descriptive research with crossectional approach. The total sample of this research was 61 people by using accidental sampling technique.

The instrument used two questionnaires namely demographic data questionnaire and the questionnaire of level of knowledge about hypertension to family members, the validity of the test used is the formula of Conten Validity Indek, reliability test of level of knowledge questionnaire in hypertension patients used the formula of Kuder- Richardson.

The results showed the level of knowledge about hypertension patient obtained results the majority of respondents have a good level of knowledge or gain value with the percentage of respondents 63.9% (good).

It is concluded that most respondents in Puskesmas Kasihan I Bantul, Yogyakarta has a good level of knowledge about hypertension. Recommendations for nursing services to enhance the role of nurse as an educator in providing health education to increase the knowledge of patients with hypertension.

Keywords: *Hypertension, Knowledge*

INTISARI

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang masih menjadi masalah diseluruh dunia. Pengetahuan pasien hipertensi sangat berhubungan terhadap pelaksanaan hipertensi seperti kontrol, penatalaksanaan obat dan diet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang penyakit hipertensi di Puskesmas Kasihan 1 Bantul

Instrumen yang digunakan adalah menggunakan 2 kuesioner yaitu kuesioner data demografi dan kuesioner tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi, uji validitas yang digunakan yaitu menggunakan rumus *Conten Validity Indek (CVI)*, dengan hasil nilai rata-rata yaitu 0,9 dan semua valid. Uji reliabilitas dalam uji instrumen kuesioner tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi ini menggunakan rumus *Kuder-Richardson*, diperoleh hasil nilai $r = 1$ dan reliabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi diperoleh hasil sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik 63,9%, cukup 36,1 %, dan kurang 0%.

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar responden di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan baik tentang hipertensi. Rekomendasi bagi pelayanan keperawatan untuk meningkatkan perannya sebagai edukator dalam memberikan pendidikan kesehatan mengenai hipertensi untuk meningkatkan pengetahuan pasien.

Kata Kunci: Hipertensi, Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang masih menjadi masalah diseluruh dunia (Depkes, 2012). Menurut *World Health Organization (WHO)* prevalensi hipertensi diseluruh dunia pada akhir tahun 2012 tercatat 839 juta kasus hipertensi. Sedangkan di Indonesia prevalensi hipertensi sebanyak 25,8% dari populasi total

penduduk Indonesia (Riskesdas/ Riset Kesehatan dasar 2013). Hipertensi menyerang pada populasi usia 18 tahun keatas dengan prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 31,7% (Riskesdas Nasional, 2013). Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan salah satu Provinsi di Indonesia tercatat masih tinggi prevalensi hipertensi yang mencapai

25,7%, (Dinkes, 2013). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada Bulan November 2014 di Puskesmas Kasihan 1 Bantul bahwa jumlah penderita hipertensi mencapai 156 orang.

Tingginya prevalensi hipertensi disebabkan oleh banyak faktor antara lain perubahan gaya hidup seperti merokok, obesitas, inaktivitas fisik dan stres psikososial. Upaya untuk penatalaksanaan hipertensi secara umum yaitu terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi farmakologi terdiri atas pemberian obat yang bersifat diuretik, simpatik, betabloker dan vasodilator yang memperhatikan tempat, mekanisme kerja dan tingkat kepatuhan. Sedangkan terapi farmakologi meliputi penurunan berat badan, olah raga secara teratur, diet rendah garam & lemak dan terapi komplementer (WHO, 2013). Penatalaksanaan hipertensi dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah tingkat pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bersifat

survei deskriptif dengan desain *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 156 pasien yang menderita penyakit hipertensi yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 Yogyakarta. Sampel dari penelitian ini adalah pasien yang memiliki riwayat hipertensi yang cek kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul Yogyakarta dengan 60 responden. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari kuesioner demografi dan kuesioner tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang penyakit hipertensi yang berjumlah 20 pertanyaan. Variabel yang diteliti adalah pengetahuan tentang penyakit hipertensi. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat yang ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Demografi Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul Yogyakarta (N=61)

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Jenis kelamin		
	Laki –laki	27	44,3%
	Perempuan	34	55,7%
2	Tingkat pendidikan		
	SD	5	8,2%
	SMP	25	41%
	SMA	31	50%
3	Perguruan Tinggi	0	0%
	Pekerjaan		
4	Ibu rumah tangga	30	49,2%
	Wiraswasta	10	16,4%
	Lain-lainnya(buruh pabrik)	21	34,4%
	Penghasilan	46	75,4%
5	<1.200.000	0	0%
	1.200.000-1.400.000	15	26,4%
6	>2.400.000		
	Penyuluhan	29	47,5%
	Tidak pernah	32	52,5%
	Pernah		
	Sumber informasi	35	57,4%
	Petugas kesehatan	24	39,3%
	saudara	2	3,3%
	Televisi	0	0%
	Internet		

Berdasarkan tabel, diatas diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 34 orang (55,7%) sedangkan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (44,3%). Karakteristik responden pendidikan, dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA merupakan jumlah responden terbesar yaitu 31 orang (50%) dan jumlah responden terkecil adalah responden yang berpendidikan terakhir perguruan tinggi yaitu sebanyak 0 orang (0%). Karakteristik tingkat pekerjaan dapat diketahui bahwa responden menjadi ibu rumah tangga merupakan jumlah terbesar yaitu sebanyak 30 orang (49,2%) sedangkan responden terkecil adalah wiraswasta sebanyak 10 (16,4%).

Berdasarkan karakteristik responden penghasilan dapat diketahui bahwa responden dengan berpenghasilan < Rp. 1.200.000 merupakan jumlah responden terbesar yaitu 46 orang (75,4%) sedangkan responden dengan berpenghasilan 1.200.000-1.400.000 merupakan jumlah responden terkecil yaitu 0 orang (0%). Karakteristik penyuluhan sebagian besar responden yang pernah mendapatkan penyuluhan sebesar 32 orang (52,5%) dan tidak pernah mendapatkan penyuluhan sebesar 29 orang (47,5%). Sebagian besar responden mendapatkan sumber informasi dari petugas kesehatan, yaitu 35 (57,4%) sedangkan responden yang mendapatkan sumber informasi terkecil dari televisi (3,3%).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Lama Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul (N=61)

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Usia		
	30 - 40 tahun	26	42,6%

	41- 50 tahun	22	36,1%
	51- 60 tahun	13	21,3%
Lama menderita			
2	1-3 tahun	1-3 tahun	85,2%
	4-7 tahun	4-7 tahun	14,8%
	8-10 tahun	8-10 tahun	0%

Sumber: *Data Primer*

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan umur, sebagian besar respondennya berumur 30- 40 tahun yaitu sebanyak 26 orang (42,6%) dan terkecil adalah responden yang berumur 51-60 tahun berjumlah (21,3%). Karakteristik untuk responden

dengan lama hipertensi terbanyak 1-3 tahun berjumlah 52 Orang (85,2%) dan terkecil lama menderita adalah 8-10 tahun yaitu 0 orang (0%).

2. Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Hipertensi Berdasarkan Karakteristik Responden.

Tabel 5. Distribusi Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul (N=61)

tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	39	63,9%
Cukup baik	22	36,1%
Kurang baik	0	0%

Sumber: *data primer*

Berdasarkan tabel 5. Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Sebagian responden mendapatkan nilai rata-rata 76-100 dengan presentase responden 63,9% . pengetahuan responden yang baik disebabkan oleh baiknya informasi dari perawat, tenaga kesehatan lainnya, keluarga maupun lingkungan sekitarnya. Hal ni sesuai dengan pendapat dari WHO (2011) yang mengatakan bahwa pengetahuan dapat diperoleh melalui kenyataan dengan melihat atau mendengar sendiri melalui alat- alat komunikasi seperti surat kabar, televisi, radio dan lain-lain. Pengetahuan juga diperoleh dari orang lain misalnya dari orang tua, saudara, tetangga dan informasi dari petugas kesehatan.

Aspek pengetahuan merupakan domain yang paling penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang akan dapat mempengaruhi pola pikir dan sikap

terhadap sesuatu hal yang akhirnya akan mempengaruhi terjadinya perubahan perilaku (Notoatmodjo,2004).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar (42,6%) responden di wilayah kerja puskesmas kasihan 1 bantul berusia 30-40 tahun sebanyak 26 orang, yang berjenis kelamin sebagian besar perempuan 34 orang (55,7%). Diketahui tingkat pendidikan responden sebagian besar SMA sebanyak 31 orang (50%). Responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga sebanyak 30 orang (49,2%) dan penghasilan responden yang paling besar <1.200.000 sebanyak 46 orang (75,4%). Terkait dengan lama menderita yang paling besar adalah responden yang sudah menderita 1-3 tahun sebanyak 52 orang (85,2%), yang mendapatkan penyuluhan tentang hipertensi sebanyak 32 orang (52,5%) dan responden

mendapatkan informasi mengenai hipertensi sebagian besar dari petugas kesehatan yaitu 35 orang (57,4%).

2. Sebagian besar (63,9%) responden diwilayah kerja puskesmas kasihan 1 bantul memiliki tingkat pengetahuan baik tentang hipertensi.

SARAN

1. Bagi Puskesmas Kasihan 1 Bantul
Puskesmas diharapkan membuat kebijakan untuk mempertahankan program pendidikan kesehatan yang sudah ada untuk meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi.
2. Bagi Profesi Keperawatan
Perawat diharapkan memberikan pendidikan kesehatan

kepada pasien hipertensi tentang penyakit hipertensi sehingga pengetahuan masyarakat tentang hipertensi lebih meningkat.

3. Responden
Pasien hipertensi diharapkan agar lebih memperluas pengetahuan tentang hipertensi, terutama untuk tanda, gejala, dan pencegahan sehingga penanganan hipertensi lebih baik.
4. Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti tentang tingkat penatalaksanaan hipertensi farmakologi dan non farmakologi pada pasien hipertensi, sehingga dapat diketahui penatalaksanaan hipertensi pada pasien hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
2. Armilawaty, Amelia, H., Amirudin, R.(2007). Hipertensi dan faktor resikonya dalam kejadian epidemiologi.
10. Albherta, A.Y. (2012). Faktor yang mempengaruhi kontrol gula darah pada penderita diabetes mellitus di Bagian epidemiologi FKM UNHAS. Dapat diakses di <http://www.Cerminuniakedokteran.com>

- Puskesmas Katabang Surabaya. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Negeri Airlangga Surabaya.
11. Cortas, K. et all.(2008). Hypertension. *Last update may 11 2008*. Dapat diakses di <http://www.emedicine.com>
 3. Dalimartha dkk. (2008). *Care your self hipertensi (pencegahan dan pengobatan diri sendiri dengan pengaturan pola makan, herbal, terapi pijat, olahraga, yoga dan meditasi)* Jakarta B Penebar Plus.
 4. Depkes RI. (2000). *Pedoman pengelolaan Kegiatan Kesehatan di Kelompok Usia Lanjut*. Jakarta.
 5. Depkes RI. (2003). *Pedoman pengelolaan Kegiatan Kesehatan di Kelompok Usia Lanjut*. Jakarta
 6. Depkes RI. (2005). *Pedoman pengelolaan Kegiatan Kesehatan di Kelompok Usia Lanjut*. Jakarta
 7. Efendi, Ferry. (2012). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Ferry Efendi
 8. Ganong, W. F. (2010). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 22. Jakarta
 9. Harrison. (2000). *Prinsip-prinsip ilmu penyakit dalam Vol 3*. Jakarta : EGC
 10. Hidayat, A. (2007). *Riset keperawatan dan tehnik penulisan ilmiah*. Jakarta: Salemba medika
 12. Hurlock, eb. (2004). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan Edisi Kelima*, Jakarta. Erlangga.
 13. Ismawati S, Cahyo., dkk. (2010). *Posyandu & desa siaga: Panduan untuk Bidan & kader*. Yogyakarta: Muha Medika
 14. Jain, Ritu. (2011). *Pengobatan alternatif untuk mengatasi tekanan darah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
 15. Junaedi, Edi. (2013). *Hipertensi Kandas Berkat Herbal*. Jakarta: F Media
 16. Julianti, ED dkk (2009). *Bebas Hipertensi dengan Terapi Jus*, Puspa Sehat, Jakarta
 17. Kowalski Robert, Desember. (2010). *Terapi Hipertensi Program*

- 8 Minggu dan Mengurangi Resiko Serangan Jantung dan Struk secara Alami, Edisi 1. Bandung: Qanita.
18. Mansjoer. (2007). *Kapita Selekta Kedokteran jilid 1*. Jakarta: Medika Aesculapius.
19. Mary Hagerty Nowlan MS CNS. (2006). *Amazing Diet Program Tubuh Sehat dan Langsing dalam 5 hari*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
20. Matondang, Z. (2009). Validitas dan Realibilitas suatu instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 6(1), 87-97.
21. Mubarak, Wahit Iqbal, dkk. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
22. Notoatmodjo, soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
23. Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (Edisi 3)*. Jakarta: Selemba Medika
24. Oktora, R. (2007) Gambaran penderita hipertensi yang dirawat inap dibagian penyakit dalam RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru Priode Januari sampai Desember 2005. Karya Tulis Ilmiah FK UNRI
25. Permadi, Adi. (2008). *Ramuan Herbal Penumpas Hipertensi, Edisi 1*. Yogyakarta: C.V Andi.
26. Potter dan Perry, (2005). *Fundamental Keperawatan Volume 1 Edisi 4*, EGC, Jakarta.
27. Riaz, Kamran. (2011). Hypertension. Desember (2011). *Medscape Cardiology*. [medscape] [Full text]
28. Soeryoko, Heri. (2010). *20 Tanaman Obat Terpopuler Penurun Hipertensi, edisi 1*. Yogyakarta: C.V Andi.
29. Suryati, A. (2005). Faktor- faktor yang berhubungan dengan terjadinya hipertensi essensial di Rumah Sakit Islam Jakarta. Karya Tulis Ilmiah. Jakarta
30. Udjianti, Juni. (2010). *keperawatan kardiovaskular*. Jakarta: Selemba Medika.

31. Widayanto, D. (2008). “Apa Manfaat Garam Sebagai Bahan Pengawet”